

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Manunggu dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran sejarah masih tergolong kurang. Mulai dari kemampuan guru dalam mengajar dan penguasaan materinya yang masih tergolong monoton dan berdasarkan buku, tidak pernah menyajikan informasi baru, penggunaan sumber yang masih terpaku pada sumber buku dan internet, penggunaan media pembelajaran visual yang tidak banyak membantu siswa dalam proses pembelajaran, sampai dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Padahal jika dicermati keempat hal diatas merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran sejarah untuk mencapai tujuan. Sehingga itu, guru harus dituntut untuk lebih kreatif dalam empat hal diatas.

Selain kemampuan guru yang masih kurang, kreativitas guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Manunggu juga dihambat oleh fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Manunggu yang masih kurang. Usia sekolah yang tergolong masih belia yang menjadi salah satu faktor terjadinya kekurangan fasilitas ini. Memang harus diakui juga bahwa fasilitas yang lengkap di sekolah akan mempengaruhi semangat guru untuk membuat hal baru dalam proses pembelajaran sejarah. Begitu juga sebaliknya, apabila fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tidak memadai, maka guru akan sulit untuk berkreasi dalam pembelajaran sejarah. Namun hal ini merupakan sesuatu yang tidak utama, yang terpenting adalah dorongan dan motivasi yang dimiliki oleh guru dalam membelajarkan sejarah. Kesadaran itu yang terpenting untuk dimiliki oleh guru sejarah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Jika melihat hasil yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran sejarah, memang jika dibuat dalam bentuk angka bisa dikatakan memuaskan baik dari sudut

pandang guru maupun siswa. Namun tujuan pembelajaran sejarah tidak hanya menekankan aspek pengetahuan saja, tetapi juga pada aspek sikap dan perilakunya. Pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang menekankan pembentukan karakter. Materi mengenai perjuangan pahlawan – pahlawan di masa lalu memberikan pelajaran kepada siswa bagaimana seharusnya mereka berbuat dalam mengisi kemerdekaan. Sikap nasionalismenya juga akan muncul dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari – hari dengan perilaku yang menunjukkan kecintaan kepada tanah air. Seperti itulah sikap yang diharapkan akan dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Mananggu setelah mempelajari sejarah bukan hanya pada aspek hafalan mengenai peristiwa masa lalu. Harapan mengenai sikap siswa nanti akan terlihat setelah siswa bergabung dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang sifatnya membangun untuk efektifitas pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Mananggu yaitu:

1. Kepala Sekolah : lebih berani mengambil kebijakan yang mendukung proses pembelajaran sejarah, seperti mendukung pembelajaran sejarah yang di laksanakan oleh guru di tempat – tempat bersejarah terdekat.
2. Guru harus lebih meningkatkan kemampuan mengajar dengan memperkaya sumber belajar melalui film dokumenter, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Siswa harus memiliki motivasi belajar secara mandiri agar tidak terlalu bergantung kepada guru.
4. Pihak Pemerintah Daerah : menambah fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Mananggu terutama yang menyangkut media pembelajaran agar guru tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitasnya untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Artikel, Jurnal, Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta : Ombak
- Aman. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Diklat Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta
- _____ 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Ombak : Yogyakarta
- Arif, Muhamad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*, Bandung : Penerbit Yrama Widya
- Astuti. 2009. *Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Klamong Kalibawang Kulon Progo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ombak.
- Hamid, Abd. Rahman dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Ombak
- Hasan, S.Hamid. 2012. *Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter*, Paramita : Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah, Vol. 22, No. 1 – Januari. Jurusan Sejarah FIS UNNES : Semarang.
- Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia : Suatu Alternatif*, Gramedia : Jakarta
- _____ 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi sejarah*, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya. (Edisi revisi)
- Mulyana, Agus., dan Darmiasti. 2009. *Historiografi di Indonesia : Dari Magis – Religius Hingga Strukturis*, Refika Aditama : Bandung
- Mulyati, Yati Siti. Tanpa tahun. *Pengembangan kreativitas guru dalam Meningkatkan kualitas pendidikan*. (Artikel)
- Mulyatiningsih, Endang, dan Sri Emy Yuli Suprihatin. 2005. *Efektifitas Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Mulok PKK Pada Siswa SLTP*. Laporan Penelitian Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Nursalim, Eko. 2009. *Studi Korelasi Antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak*. Sinopsis Tesis. Program Magister Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo. Semarang.
- Pranoto, Suhartono W. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Purwati, Endang. 2008. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Melalui Model Quantum Pada Pembelajaran Seni Musik*. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Retnowati, Kristina Suci. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Guru TK Melalui Pengembangan Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik*. Jurnal Pendidikan Penabur – No. 20 /Tahun ke-12/Juni.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Supardan, Dadang. (tanpa tahun). *Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sosiologi – Antropologi di Sekolah / Madrasah*. Artikel
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Ombak

- Uno, Hamzah B. 1998. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Gorontalo : Nurul Jannah
- Uno, Hamzah B., Abdul Karim Rauf., dan Najamuddin Petta Solong. 2008. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*, Gorontalo : Nurul Jannah
- Wibowo, Sutji Martiningsih. 2008. *Pengembangan Kreativitas*, Makalah yang disampaikan dalam Semiloka Guru TK. Taruna Bakti
- Widyawati. 2010. *Strategi Pembelajaran, Teori Belajar dan Pembelajaran*, Makalah. Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang. Padang
- Wulandari, Sami. 2010. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta

A. Internet

- Nisbah, Faisal. 2013. *Teori Kreatifitas*,
(<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/07/teori-kreativitas.html>)
diakses pada tanggal 2 Januari 2014 (17.30)

CURRICULUM VITAE



Dewinta Ibrahim, lahir pada tanggal 22 Juli 1992 di Tabulo, Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Lulus pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Tabulo pada tahun 2004, melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Mananggu dan lulus pada tahun 2007. Kembali melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Paguat dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus SMA, Dewinta Ibrahim melanjutkan studinya ke tingkat perguruan tinggi tepatnya di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Sejarah. Selain mengikuti aktivitas sekolah formalnya, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan pramuka semenjak Sekolah Dasar. Setelah memasuki jenjang pendidikan tinggi di Universitas Negeri Gorontalo, penulis aktif dalam kegiatan organisasi. Pada tahun 2012 menjadi sekretaris bidang kewirausahaan HMJ Sejarah dan pada tahun 2013 menjadi anggota Kementerian Kewirausahaan Mahasiswa BEM UNG. Kegiatan – kegiatan lain yang sempat di ikuti adalah Praktek Kerja Lapangan di Provinsi Jawa Timur, Yogyakarta, dan Jawa Tengah, Seminar – seminar nasional dan lokal dari berbagai instansi antara lain yang di laksanakan oleh Badan Narkotika Nasional dan Dewan Perwakilan Daerah. Di bidang akademik, penulis pernah menjadi finalis 50 besar mahasiswa UNG pada lomba karya tulis ilmiah yang di selenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNG tahun 2013. Tulisan yang berjudul *Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi di Indonesia* sekarang telah menjadi salah satu bagian tulisan di buku *Spirit Perubahan : Memuliakan Ilmu Mencerdaskan Anak Bangsa* yang diterbitkan pada tahun 2013 oleh UNG Press.